

MEDIA EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU TENTANG AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF: TINJAUAN LITERATUR

Gina Nurul Azmi¹, Lilis Mamuroh², Sri Hendrawati³

¹Mahasiswa Program Profesi Ners, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

²Departemen Keperawatan Maternitas, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

³Departemen Keperawatan Anak, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

Corresponding Email: sri.hendrawati@unpad.ac.id

Abstrak

Saat ini cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia belum mencapai target, salah satu penyebabnya adalah kurang maksimalnya pemberian informasi oleh tenaga kesehatan tentang ASI eksklusif pada ibu hamil, ibu menyusui, serta keluarganya. Salah satu penyebabnya adalah kurang digunakannya media oleh petugas saat memberikan penyuluhan. Setiap petugas hendaknya mampu memilih cara yang tepat agar seluruh informasi yang diberikan dapat dikuasai ibu beserta keluarganya. Penelitian ini akan mengupas keberhasilan penyuluhan melalui media yang tepat untuk membantu meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan *narrative review*. Database yang digunakan adalah Google Scholar dan PubMed dengan kata kunci media *education, health education, counseling, knowledge, pregnant mother, breastfeeding mother, exclusive breastfeeding, six months breastfeeding*. Kriteria inklusi terdiri dari penelitian original, artikel *full text*, tahun terbit artikel 2015-2020, sampel yaitu ibu menyusui dan ibu hamil, dan artikel terkait edukasi atau penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif. Sehingga didapatkan 11 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Studi literatur menunjukkan bahwa penggunaan media cetak yang efektif mampu meningkatkan pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif adalah *leaflet, poster, flipchart, dan booklet*. Sedangkan media elektronik yang dapat digunakan diantaranya media audiovisual, tayangan *power point*, animasi, film dan situs web. Dengan demikian media yang paling efektif digunakan adalah kombinasi antara media cetak dengan media elektronik. Pemberian media cetak berupa *booklet* setelah penyuluhan dengan menggunakan media elektronik (audiovisual) bertujuan agar responden dapat mengingat hal-hal yang telah dibahas pada saat penyuluhan. Untuk tenaga kesehatan disarankan terlebih dahulu mempertimbangkan media yang akan digunakan dalam pemberian edukasi atau penyuluhan atau promosi kesehatan tentang pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci: ASI eksklusif; edukasi; media; pengetahuan.

Abstract

Currently, the coverage of exclusive breastfeeding in Indonesia has not reached the target. One of the reasons is the lack of information (transfer of knowledge) by health workers about exclusive breastfeeding for pregnant women, breastfeeding mothers, and their families. One of the reasons is the lack of use of the media by officers when providing counseling. Each officer should be able to choose the right method so that all the information provided can be controlled by the mother and her family. This research will examine the success of counseling through the right media to help increase the knowledge of mothers about exclusive breastfeeding. This study uses a literature study method with a narrative review approach. The databases used are Google Scholar and PubMed with the keywords *media education, health education, counseling, knowledge, pregnant mother, breastfeeding mother, exclusive breastfeeding, six months breastfeeding*. The inclusion criteria consisted of original research, full text articles, 2015-2020 article published years, samples of breastfeeding mothers and pregnant women, educational articles or counseling or health education about exclusive breastfeeding, and 11 articles that met the inclusion. Literature studies show that the effective use of printed media can increase knowledge about exclusive breastfeeding, namely leaflets, posters, flipcharts and booklets. While electronic media that can be used include audiovisual media, power point shows, animation, films and websites. Thus, the most effective media used is a combination of print media and electronic media. The distribution of printed media in the form of booklets after counseling using electronic media (audiovisual) is intended so that respondents can remember things that have been discussed during the counseling. For health workers, it is advisable to first consider the media that will be used in providing education or counseling or health promotion regarding exclusive breastfeeding.

Keywords: Education; exclusive breastfeeding; knowledge; media.

PENDAHULUAN

Data WHO tahun 2016 menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif secara global pada bayi usia 0-6 bulan sebesar 39% (WHO, 2018). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Mamuroh et al. (2019), Sukmawati et al. (2020), dan Hartini (2014). Sejauh ini kondisi cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih termasuk kedalam kategori rendah (Fanada & Muda, 2012; Kemenkes RI, 2018; Nirmala et al., 2017), berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018 tercatat persentase bayi baru lahir mendapat ASI Eksklusif sebesar 65,5% dan Jawa Barat memiliki persentase 57,97%. Namun prevalensi cakupan ASI Eksklusif saat ini belum mencapai target Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI yaitu 80%. Rendahnya cakupan ASI eksklusif ini disebabkan masih banyaknya ibu yang menyusui tetapi disertai makanan pendamping ASI seperti biskuit, bubur susu, bubur nasi, dan makanan tambahan lainnya (Kemenkes RI, 2018). Padahal pemberian ASI secara eksklusif dapat mencegah 1,4 juta kematian pada anak dengan usia dibawah 5 tahun setiap tahunnya (Cai et al., 2012).

Pendidikan yang rendah akan mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif (Baroroh, 2015; Rahmawati, 2010). Oleh karena itu, tingkat pendidikan ibu termasuk salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap praktik pemberian ASI eksklusif. Rendahnya pengetahuan ibu tentang manfaat dan pentingnya pemberian ASI secara eksklusif menyebabkan masih banyaknya bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif secara optimal (Astuti, 2013; Hartini, 2014; Nurleli et al., 2018). Teori Bloom (1956) dalam Notoatmodjo (2014) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pemberian ASI eksklusif perlu ditingkatkan dan dilestarikan salah satunya dengan melakukan penyuluhan, sosialisasi, dan kampanye terkait pemberian ASI secara eksklusif oleh tenaga kesehatan (Perinasia, 2007; Sari et al., 2018).

Selama ini pemberian edukasi atau pendidikan kesehatan telah banyak dilakukan oleh petugas kesehatan dengan berbagai media yang digunakan. Namun berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu masih banyak yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif termasuk dalam kategori rendah. Kurang maksimalnya pemberian informasi kesehatan (*transfer of knowledge*) oleh tenaga kesehatan tentang ASI eksklusif kepada masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu menyusui, sering kali berdampak terhadap rendahnya pemahaman ibu mengenai nilai plus nutrisi dan manfaat yang terkandung dalam ASI (Hapitria & Padmawati, 2017). Oleh karena itu pemilihan media sebelum melakukan pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pemberian edukasi

atau pendidikan kesehatan. Penggunaan media yang menarik akan membuat peserta lebih yakin sehingga dapat mempercepat perubahan kognitif, afektif dan psikomotor (Febriyeni & Rizka, 2020; Gejir et al., 2017). Sehingga, diperlukan suatu penanganan yang efektif berupa pendidikan kesehatan dengan media yang tepat untuk pemberian pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif.

Fenomena yang terjadi menunjukkan rendahnya cakupan ASI eksklusif dengan adanya faktor predisposisi pengetahuan yang mempengaruhi perilaku ibu dalam praktik pemberian ASI eksklusif serta kurang maksimalnya proses pemberian informasi oleh tenaga kesehatan kepada ibu terkait ASI eksklusif. Dengan demikian, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis media edukasi apa saja yang efektif digunakan dalam pemberian edukasi atau pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang air susu ibu (ASI) eksklusif.

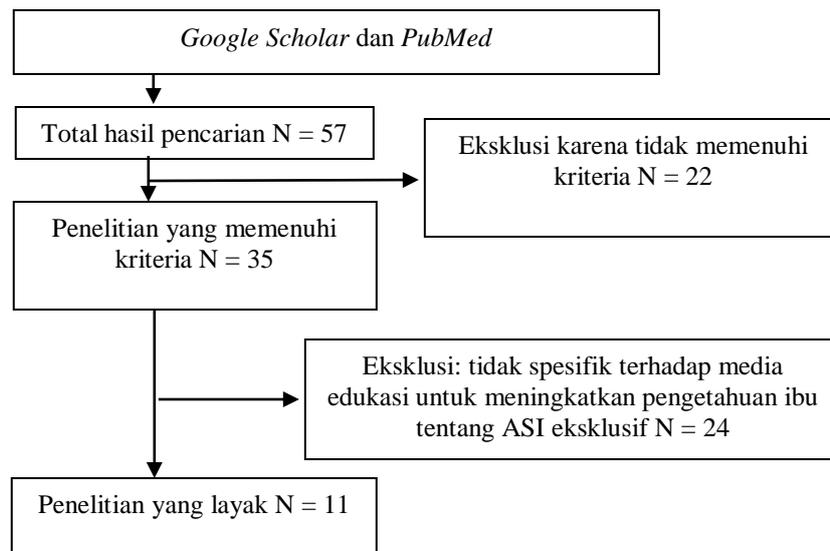
METODE

Metode yang digunakan adalah *narrative review* dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel-artikel penelitian terkait. Terdapat beberapa kriteria untuk tinjauan literatur ini, diantaranya: 1) Tipe partisipan: ibu menyusui dan ibu hamil; 2) Tipe intervensi: edukasi atau penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif; 3) Tipe *outcome*: studi yang mencakup media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif; dan 4) Tipe studi: penelitian kuantitatif dengan jenis metode penelitian *quasi-experiment*.

Peneliti melakukan telaah artikel nasional maupun internasional melalui media elektronik dengan *database Google Scholar dan Pubmed* menggunakan kata kunci pencarian: *media education*, media edukasi, *health education*, pendidikan kesehatan, *counseling*, konseling, *knowledge*, pengetahuan, *pregnant mother*, ibu hamil, *breastfeeding mother*, ibu menyusui, *exclusive breastfeeding*, ASI eksklusif, dan *six months breastfeeding*. Semua kata kunci kemudian dihubungkan menggunakan *Boolean “OR”* untuk menemukan sebanyak mungkin kutipan. Dan memakai “AND” yang digunakan untuk meningkatkan spesifisitas atau relevansi kutipan. Tujuan dari strategi penelusuran adalah untuk menemukan penelitian yang sudah dipublikasikan. Artikel yang digunakan sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan yaitu artikel *full text*, penelitian original, tahun terbit artikel 2015-2020, menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.

HASIL

Jumlah artikel yang didapatkan dari hasil pencarian yaitu sebanyak 57 artikel, dan hanya 11 artikel yang memenuhi kriteria inklusi kemudian dilakukan analisis (Tabel 1). Proses lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1. Berdasarkan hasil telaahan, dari 11 artikel tersebut terdiri dari delapan artikel nasional dengan penelitian di Indonesia dan tiga artikel internasional dengan penelitian di India, Kamerun, dan Australia. Semua artikel menggunakan metode quasi eksperimen. Dari 11 artikel tersebut dapat tergambar bahwa terdapat beberapa media yang dapat digunakan dalam pemberian edukasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang ASI eksklusif, antara lain: *booklet* (tiga artikel), media *audiovisual* (tiga artikel), *leaflet* dan *power point* (satu artikel), poster dan *flipchart* (satu artikel), animasi (satu artikel), *leaflet* dan *film* (satu artikel), dan info web (satu artikel).



Gambar 1 Diagram Alur Proses Identifikasi Artikel

Tabel 1 Ringkasan Hasil Tinjauan Literatur

No	Judul	Lokasi	Desain	Sampel	Media yang digunakan	Hasil
1	Pengaruh Media Buklet dengan Metode Kuliah Interaktif tentang Pengetahuan dan Niat Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif (Salsabela et al., 2018)	Kota Banjar Baru (Indonesia)	Desain penelitian yang digunakan adalah <i>Quasy Experiment</i> .	Sampel terdiri dari 68 responden ibu hamil.	Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Booklet</i> .	Pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi media <i>booklet</i> dengan kuliah interaktif.
2	<i>Postnatal counseling on exclusive breastfeeding using video – experience from a tertiary care teaching hospital</i> (Adhisivam et al., 2016)	South India	Jenis penelitian yang digunakan adalah <i>Quasy Experiment</i> .	Sampel dalam penelitian ini berjumlah 878 ibu postnatal.	Intervensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian konseling laktasi rutin dan pendidikan kesehatan menggunakan media <i>video</i> .	Program pendidikan kesehatan berbasis <i>video</i> bila dikombinasikan dengan laktasi rutin konseling meningkatkan pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif pada ibu post natal.
3	Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Dan Menyusui Melalui Pengembangan Model Dan Media Animasi Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi (Widyawati et al., 2020)	Kabupaten Semarang (Indonesia)	Jenis penelitian <i>Quasy experiment</i> .	Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 (ibu hamil dan ibu menyusui).	Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media Animasi.	Penggunaan animasi yang ditampilkan pada media animasi memuat visual yang menarik serta desain yang menyerupai kondisi nyata dalam menghadapi permasalahan dalam menyusui sehingga memberikan pemahaman yang nyata terhadap responden.
4	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media <i>Audio Visual</i> Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Tentang Asi Eksklusif (Febriyeni & Rizka, 2020)	Sumatera Barat (Indonesia)	Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen.	Sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 ibu menyusui yang memiliki bayi usia < 6 bulan.	Pada penelitian ini intervensi yang digunakan yaitu penyuluhan kesehatan menggunakan media audio visual yang dilakukan sebanyak 6 kali intervensi.	Terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi, dimana terjadi peningkatan pengetahuan setelah 6 kali dilakukan intervensi dengan perbedaan 24,58% dan <i>p-value</i> = 0,000.
5	Pengaruh Promosi Kesehatan Dalam Peran Pemberi Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Arcamanik (Pratama, 2020)	Bandung (Indonesia)	Jenis penelitian ini menggunakan Quasi eksperimen.	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 ibu hamil trimester III.	Media yang digunakan adalah poster dan <i>flipchart</i> yang disebut “POSFLIP ASI”.	Setelah diberikan penyuluhan kesehatan “POSFLIP ASI” pengetahuan dan kesiapan ibu mengalami peningkatan.
6	Pengaruh Media Promosi Kesehatan tentang ASI Eksklusif terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu (Suhertusi & Nurjismi, 2015)	Padang (Indonesia)	Jenis penelitian ini adalah quasi-experimental.	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 42 orang ibu hamil.	Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media <i>leaflet</i> dan <i>film</i> .	Media <i>film</i> lebih efektif meningkatkan pengetahuan dibanding dengan media <i>leaflet</i> .

No	Judul	Lokasi	Desain	Sampel	Media yang digunakan	Hasil
7	Pendidikan Kesehatan Terhadap Ibu Bekerja Menggunakan <i>Leaflet</i> Dan Media Elektronik Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif (Utami et al., 2019)	Pontianak (Indonesia)	Desain penelitian menggunakan eksperimen semu.	Sampel dalam penelitian ini adalah 140 ibu yang memiliki bayi berusia 0–6 bulan.	Intervensi yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan adalah media <i>leaflet</i> dan elektronik (<i>Slide Powerpoint</i>).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>leaflet</i> disertai media elektronik adalah media yang paling efektif dibandingkan media lainnya.
8	Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Asi Eksklusif (Putri, 2019)	Kabupaten Sukoharjo (Indonesia)	Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimental.	Sampel dalam penelitian ini adalah 44 ibu hamil.	Pada penelitian ini intervensi yang digunakan adalah penyuluhan menggunakan media <i>booklet</i> .	Terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan dengan media <i>booklet</i> .
9	<i>Bobbi Be Best: the development and evaluation of an audio program and discussion guide to promote exclusive breastfeeding in Cameroon, Central Africa</i> (Reinsma et al., 2015)	Kamerun (Afrika Tengah)	Penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimental.	Sampel dalam penelitian ini adalah 116 ibu hamil serta pasangannya.	Dalam penelitian ini intervensi yang digunakan yaitu media audio, responden mendengarkan program audio berjudul <i>Bobbi Be Best</i> .	Penggunaan program audio <i>Entertainment Education</i> efektif dalam meningkatkan pengetahuan, manfaat yang dirasakan, kesadaran diri, niat serta mengurangi kesalahpahaman terhadap ASI eksklusif.
10	<i>Exclusive Breastfeeding Increased by an Internet Intervention</i> (Giglia & Zhao, 2015)	Australia Barat	Desain penelitian ini adalah quasi-eksperimental.	Sampel dalam penelitian ini secara total berjumlah 414 ibu menyusui.	Pemberian informasi mengenai praktik pemberian ASI eksklusif yang baik dan konten situs Web.	Hasil menunjukkan bahwa dukungan intervensi internet menunjukkan efek positif pada menyusui eksklusif jangka panjang.
11	Pengaruh Pendidikan Asi Eksklusif Dengan <i>Booklet</i> Pada Ibu Yang Mempunyai Bayi Usia 0-4 Bulan Terhadap Pemberian Asi Eksklusif (Laksmningsih et al., 2019)	Denpasar (Indonesia)	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian quasi experimental.	Sampel dalam penelitian ini adalah 24 ibu yang mempunyai bayi usia 0-4 bulan.	Dalam penelitian ini intervensi yang digunakan adalah media <i>booklet</i> .	Pengetahuan dan sikap kelompok intervensi meningkat secara bermakna dibandingkan kelompok kontrol.

PEMBAHASAN

Berbagai jenis media edukasi yang digunakan menghasilkan efektifitas yang berbeda terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Media tersebut diantaranya *booklet*, media *audiovisual*, *leaflet* dan *power point*, poster dan

1. *Booklet*

Penelitian Putri (2019) menunjukkan *booklet* dapat menambah informasi dalam waktu yang relatif singkat. Penggunaan media *booklet* sebagai media penyuluhan dilakukan dengan meminjamkannya selama dua minggu kepada ibu hamil, sehingga *booklet* dapat dibaca berulang di rumah. *Booklet* yang diberikan berisi materi tentang ASI eksklusif dan didukung oleh beberapa gambar menarik yang menyangkut materi penyuluhan. Penelitian lain dengan media yang sama dilakukan oleh Salsabela, Suhartono, dan Arifin (2018). Peneliti menggunakan media *booklet* dengan metode ceramah interaktif dalam pemberian edukasi tentang ASI eksklusif. Media *booklet* mengandung informasi yang relatif lebih banyak, informasi dapat dibagikan kepada keluarga dan teman-teman, mudah diperbanyak, serta tahan lama. *Booklet* juga dapat dipelajari kapan dan dimana saja. Adapun penelitian Laksminingsih, Astuti, dan Triyani (2019) menyatakan bahwa penggunaan media *booklet* dalam penyuluhan tentang ASI eksklusif mempunyai kelebihan yaitu informasi atau materi yang terdapat dalam *booklet* cenderung lebih lengkap, jelas serta bersifat edukatif. Adapun kelemahan dari penggunaan media *booklet* dalam pemberian pendidikan kesehatan yaitu proses penyampaian informasi dilakukan secara tidak langsung sehingga umpan balik dari responden menjadi tertunda. Selain itu saat media *booklet* yang telah diberikan kepada responden, peneliti tidak tahu apakah *booklet* tersebut dibaca dan dipahami oleh responden atau tidak (Putri, 2019).

2. *Media Audiovisual*

Penelitian Febriyeni dan Rizka (2020) menyatakan media *audiovisual* lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran karena mampu menstimulasi indera pendengaran dan penglihatan dengan menampilkan *video* yang menjelaskan semua aspek terkait ASI eksklusif sehingga proses penyuluhan kesehatan terkesan lebih menarik perhatian peserta. Didukung penelitian Zakarias et al. (2016) menyatakan bahwa penggunaan media video lebih efektif dibandingkan dengan media *flipchart*. Media video memiliki kelebihan dapat menstimulasi efek gerak sehingga terlihat lebih menarik dan lebih mudah merangsang pemahaman peserta secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jangkauan penyuluhan dengan media video relatif lebih besar dibandingkan dengan media *flipchart*. Selain itu Kathryn Reinsma et al (2015) mengembangkan program *audiovisual* berbasis *Entertainment Education* untuk mempromosikan pemberian ASI eksklusif (Reinsma et al., 2015). Penggunaan animasi serta

permainan peran dan kliping pada video yang sesuai dalam tampilan dapat menarik perhatian peserta sehingga dapat meningkatkan niat ibu dalam pemberian ASI eksklusif (Adhisivam et al., 2016).

3. Leaflet dan Power Point

Penelitian Utami, Sari, Yulianti, dan Wardoyo (2019) menggabungkan media cetak dengan elektronik dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Media yang digunakan adalah kombinasi media *leaflet* dengan *slide power point*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leaflet* disertai media elektronik merupakan media yang paling efektif dibandingkan media lainnya. Dalam penelitian ini *leaflet* diberikan kepada responden setelah mengikuti penyuluhan. Sementara itu, saat penyuluhan peneliti menggunakan media *slide power point*. Penyuluhan dengan menggunakan *slide power point* merupakan salah satu cara untuk mempermudah pelajaran yang diberikan kepada peserta (Yani, 2018). Adapun kelebihan dari media *leaflet* ini dapat disimpan dalam waktu yang lama sehingga dapat dilihat kembali jika lupa, sedangkan penggunaan *slide power point* memiliki keunggulan diantaranya dapat memproduksi efek visual yang lebih baik dan penyajiannya menarik karena adanya permainan huruf, warna dan animasi sehingga akan lebih merangsang peserta untuk mengetahui lebih jauh tentang informasi yang diberikan (Ramadhani et al., 2020). Menurut Ban dan Hawkins (1999) penggabungan dari berbagai media sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan kesehatan dapat mencapai hasil yang baik.

4. Poster dan Flipchart

Penelitian Pratama (2020) melakukan penyuluhan menggunakan media “POSPLIF ASI” (Poster *Flipchart* ASI) untuk mengetahui efektifitasnya terhadap kesiapan ibu hamil trimester 3 dalam pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan dan kesiapan ibu dalam memberikan ASI eksklusif mengalami peningkatan. Kelebihan dari poster dapat memuat tulisan dan gambar berwarna membuat peserta penasaran sehingga tertarik dan berulang untuk membacanya. Selain itu bentuk yang sederhana dan mudah ditempel dimana saja memudahkan peserta untuk membacanya (Efendi & Makhfudli, 2009; Ulya et al., 2017). Adapun media *flipchart* memudahkan penyuluh menjelaskan materi serta gambar yang jelas, menarik serta mudah dipahami oleh peserta penyuluhan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmad dan Almunadia (2017) menjelaskan penyampaian informasi dengan *flipchart* mendapatkan hasil yang maksimal, karena media tersebut tidak hanya didengar oleh peserta tetapi bisa diamati apa yang sedang dijelaskan oleh penyuluh.

5. Animasi

Penelitian Widyawati, Afandi, dan Wahyuni (2020) menggunakan media animasi dalam penyuluhan kesehatan. Media yang ditampilkan memuat visual yang menarik dalam memberikan pemahaman tentang ASI eksklusif terhadap responden. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 78% responden menganggap bahwa penggunaan media animasi cukup menarik dan menghasilkan tingkat pemahaman yang lebih baik. Kelebihan media animasi yaitu tampilan yang didesain menyerupai kondisi nyata yang dialami oleh ibu menyusui sehingga dinilai lebih menarik serta aplikatif dalam memberikan pemahaman yang nyata pada responden. Penelitian lain yang dilakukan oleh Andriany et al. (2016) menyatakan bahwa media penyuluhan menggunakan kartun animasi lebih efektif dibandingkan dengan media poster dalam meningkatkan pengetahuan. Penggunaan media ini dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada peserta penyuluhan.

6. Leaflet dan Film

Penelitian Suhertusi dan Nurjasmii (2015) menggunakan media *leaflet* dan tayangan *film*. *Leaflet* dipilih sebagai media penyuluhan karena paling sering digunakan dalam berbagai pendidikan kesehatan, sedangkan media film merupakan media yang mudah dipahami dan lebih menarik perhatian audien. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa media *film* lebih efektif dibandingkan dengan media *leaflet*. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ASI eksklusif, media *film* dinilai efektif karena dapat menjelaskan konsep yang sulit dimengerti serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan dibandingkan dengan media *leaflet* yang bentuk sajiannya hanya berupa gambar dan tulisan. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yani (2018) yang memanfaatkan teknologi dalam bidang kesehatan menyatakan bahwa keterbatasan media *leaflet* antara lain hanya bermanfaat untuk yang melek huruf dan tidak dapat diaplikasikan kepada orang yang buta huruf, mudah tercecer dan hilang serta perlu persiapan khusus untuk membuat dan menggunakannya.

7. Info Web

Penelitian yang dilakukan Giglia dan Zhao (2015) menggunakan situs web dalam pemberian informasi tentang pemberian ASI eksklusif serta melakukan evaluasi terkait intervensi yang digunakannya. Kegiatan yang dilakukan di *website* adalah membuat grup sehingga peserta dapat *memposting* pada forum diskusi, saling bercakap dan berdiskusi dengan anggota grup lain serta dapat menghubungi konsultan laktasi bersertifikat. Adapun kelebihan dari penggunaan internet yaitu menyajikan variasi media, memperoleh informasi mutakhir, kemudahan dan kecepatan mengakses pertukaran ide serta biaya yang ringan. Sedangkan kekurangannya yaitu materi tidak sesuai dengan umur peserta, pemanfaatan hak

cipta, perkembangan yang tidak terprediksi, kurangnya pengontrolan kualitas telepon seluler (Yani, 2018).

SIMPULAN

Media yang paling efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif berdasarkan literatur adalah kombinasi antara media cetak dengan media elektronik. Berdasarkan literatur media cetak yang paling efektif digunakan untuk edukasi adalah media *booklet*, sedangkan media elektronik yang paling efektif digunakan adalah media audiovisual. Pemberian media cetak berupa *booklet* setelah penyuluhan dengan menggunakan media elektronik (audiovisual) dapat meningkatkan daya ingat peserta terkait hal-hal yang telah dibahas pada saat penyuluhan. Sehingga penggunaan media ini dapat menjadi pertimbangan tenaga kesehatan dalam pemberian edukasi tentang pemberian ASI eksklusif. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait pengaruh kombinasi media cetak (*booklet*) dan media elektronik (audiovisual) terhadap pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhisivam, B., Bhat, B. V., Poorna, R., & Thulasingam, M. (2016). Postnatal counseling on exclusive breastfeeding using video - experience from a tertiary care teaching hospital, south India. *J Matern Fetal Neonatal Med.*, 30(7), 834-838. <https://doi.org/10.1080/14767058.2016.1188379>
- Andriany, P., Novita, C. F., & Aqmaliya, S. (2016). Perbandingan efektifitas media penyuluhan poster dan kartun animasi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 1(1), 65–72.
- Astuti, I. (2013). Determinan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui. *Jurnal Health Quality*, 4(1), 1-76.
- Ban, A. W. van den, & Hawkins, H. S. (1999). *Penyuluhan pertanian*. KANISIUS (Anggota IKAPI).
- Baroroh, N. A. Al. (2015). *Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta*.
- Cai, X., Wardlaw, T., & Brown, D. W. (2012). Global trends in exclusive breastfeeding. *International breastfeeding journal*, 7(1), 1-5. <https://doi.org/10.1186/1746-4358-7-12>
- Efendi, F., & Makhfudli. (2009). *Keperawatan kesehatan komunitas*. jakarta: Salemba Medika.
- Fanada, M., & Muda, W. (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Palembang tahun 2012. *Sumatera Selatan*.

- Febriyeni, & Rizka, A. R. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang ASI eksklusif. *Menara Ilmu, 14*(2).
- Gejir, I. N., Agung, A. A. G., Ratih, I. A. D. K., Mustika, I. W., Suanda, I. W., Widiari, N. N., & Wirata, I. N. (2017). *Media komunikasi dalam penyuluhan kesehatan*. Penerbit Andi.
- Giglia, R., & Zhao, Y. (2015). Exclusive breastfeeding increased by an internet intervention. *Breastfeeding Medicine 10*(1), 1–6. <https://doi.org/10.1089/bfm.2014.0093>
- Hapitria, P., & Padmawati, R. (2017). Efektifitas pendidikan kesehatan melalui multimedia dan tatap muka terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI dan menyusui. *Jurnal Care, 5*(2), 156–167.
- Hartini, S. (2014). *Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan keberhasilan asi eksklusif pada bayi umur 6 – 12 bulan di Puskesmas Kasihan II Yogyakarta* (Doctoral dissertation, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta).
- Kemendes RI. (2018). *Hasil utama riset kesehatan dasar 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://doi.org/10.1089/bfm.2014.0093> Desember 2013
- Laksmiingsih, N. M. ari, Astuti, I. W., & Triyani, N. G. A. (2019). Pengaruh pendidikan ASI eksklusif dengan booklet pada ibu yang mempunyai bayi usia 0–4 bulan terhadap pemberian ASI eksklusif. *Community of Publishing in Nursing (COPING), 7*, 147–152.
- Mamuroh, L., Nurhakim, F., & Padjadjaran, U. (2019). Pregnant women's knowledge about breast care. *Journal of Maternity Care and Reproductive Health, 2*(4), 263–267.
- Nirmala, S. A., Astuti, S., & Kalembha, P. (2017). Gambaran sikap ibu hamil yang bekerja mengenai pemberian ASI eksklusif di PT Changsin Reksa Jaya Garut. *Jurnal Bidan 3*(2), 74–81.
- Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cita.
- Nurleli, N., Purba, J. M., & Sembiring, R. (2018). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan tindakan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Rambung Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Tahun 2017. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v3i1.16>
- Perinasia. (2007). *Melindungi, meningkatkan dan mendukung menyusui: peran khusus pada pelayanan kesehatan ibu hamil dan menyusui* (Pernyataan).
- Pratama, O. (2020). Pengaruh promosi kesehatan dalam peran pemberi ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Arcamanik Kota Bandung. *Jurnal Sehat Masada, 14*(1), 22–32.
- Putri, R. C. (2019). *Pengaruh penyuluhan dengan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif di Wilayah Binaan Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rahmad, A. H. Al, & Almunadia. (2017). Pemanfaatan media flipchart dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang konsumsi sayur dan buah. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala, 17*(3), 140–146. <https://doi.org/10.24815/jks.v17i3.9062>
- Rahmawati, M. D. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. *Jurnal KesMaDaSka, 1*(1), 8–17.

- Ramadhani, S. N., Adi, S., & Gayatri, R. W. (2020). Efektifitas penyuluhan berbasis power point terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku tentang pencegahan cacangan pada Siswa Kelas V dan VI SDN 01 Kromengan Kabupaten Malang. *Preventia: Indonesian Journal of Public Health*, 5(1).
- Reinsma, K., Bolima, N., Fonteh, F., Okwen, P., Siapco, G., Yota, D., & Montgomery, S. (2015). Bobbi Be Best: The development and evaluation of an audio program and discussion guide to promote exclusive breastfeeding in Cameroon, Central Africa. *Global Health Promotion*, 23(3), 14-26. <https://doi.org/10.1177/1757975914556786>
- Salsabela, N., Suhartono, E., & Arifin, S. (2018). The effect of booklet media with interactive lecture method on mother's knowledge and intention in giving exclusive breastfeeding in The Sungai Ulin Public Health Center Working Area. *International Journal of Research Publications (IJRP.ORG)*, 1–7.
- Sari, T. W., Wulandari, F. S., Hidayat, M. H., Amelia, N., Nasution, S., & Yuriati, Y. (2018). Perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kota Pekanbaru 2018. *Collaborative Medical Journal*, 1(2), 58–65.
- Suhertusi, B., & Nurjismi, E. (2015). Pengaruh media promosi kesehatan tentang ASI eksklusif terhadap peningkatan pengetahuan ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), 17–22.
- Sukmawati, Nugraha, A., Dwi, A., Amiatun, Apriliani, A. N., Ramdani, A., Nugraha, A., & Yarsita, T. P. (2020). Intervensi meningkatkan produksi ASI: Literatur review. *Journal of Maternity Care and Reproductive Health*, 3(4), 196–215.
- Ulya, Z., Iskandar, A., & Asih, F. T. (2017). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan manajemen hipertensi pada penderita hipertensi. *Jurnal Keperawatan Sudirman*, 12(1).
- Utami, R. B., Sari, U. S. C., Yulianti, E., & Wardoyo, S. (2019). Education for working mothers uses leaflet and electronic media to increase exclusive breastfeeding. *Journal of Education and Health Promotion*, 8. https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_187_19
- WHO. (2018). World health statistic 2018: Monitoring health for the SDGs. *World Development*. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2018.08.012>
- Widyawati, S. A., Afandi, A., & Wahyuni, S. (2020). Peningkatan pengetahuan ibu hamil dan menyusui melalui pengembangan model dan media animasi pemberian ASI eksklusif pada bayi. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 10(1), 103-108.
- Yani, A. (2018). Pemanfaatan teknologi dalam bidang kesehatan. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 263–267.
- Zakarias R. Kantohe, Vonny N. S. Wowor, & Paulina N. Gunawan. (2016). Perbandingan efektifitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media video dan flipchart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak. *Jurnal E-Gigi (EG)*, 4(2), 96–101.